

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Betapa pentingnya kemampuan menulis karena merupakan suatu kegiatan yang dapat kita lakukan untuk mengutarakan ide atau perasaan secara tertulis. Kegiatan menulis menjadikan siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan merangsang kemampuan siswa dalam merangkai kata. Hal ini dapat kita lihat bahwa kemampuan menulis penting ditanamkan sejak di Sekolah Dasar. Karena aspek ini merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan aspek yang lain dalam proses pembelajaran yang dialami siswa selama menimba ilmu di sekolah. Sehingga pembelajaran menulis merupakan sarana meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dalam rangka meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seninya. Untuk terampil menulis dengan baik, penulis harus menguasai isi kalimat, struktur/susunan kalimat, diksi dan kalimat dalam setiap paragraf yang akan disampaikan.

Dalam setiap paragraf ada beberapa letak kalimat utama. Penulisan pikiran utama atau kalimat topik dalam sebuah tulisan dapat diletakkan di awal kalimat, di tengah kalimat, dan juga di akhir kalimat, semua tergantung pada penulisan masing-masing. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain, dalam setiap paragraf terdiri dari kalimat utama dan kalimat penjelas yaitu kalimat yang memperjelas, menguraikan atau berupa rincian kalimat utama. Kemampuan menulis kalimat memang perlu untuk diajarkan kepada siswa, karena dapat membantu siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian. Dalam menemukan kalimat utama siswa harus terlebih dahulu membaca setiap paragraf, mengenal tipe dari paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, memahami seluruh isi paragraf dan memahami kata kuncinya serta menulis kembali kalimat utama yang telah ditemukan. Jadi, yang harus dikuasai siswa dalam menulis kalimat utama adalah kalimat utama dan kalimat penjelasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran sekaligus wali kelas VI bahwa kemampuan siswa dalam menulis kalimat utama

masih rendah, dilihat dari persentase siswa yang kurang mampu dalam menulis kalimat utama adalah 85,71% sedangkan siswa yang mampu menulis kalimat utama adalah 14,29%. Pembelajaran menulis kalimat utama di setiap paragraf perlu dipahami siswa diantaranya kalimat utama yang berada di awal kalimat. Tetapi penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada menulis kalimat utama deduktif atau kalimat utama yang berada di awal kalimat. Harapan penulis yaitu kemampuan siswa dalam menulis kalimat utama deduktif dapat meningkat dan lebih mendorong siswa dalam menulis kalimat utama deduktif. Jadi, fokus dalam penelitian ini yaitu tentang menulis kalimat utama yang berada di awal kalimat atau kalimat utama deduktif. Dalam pembelajaran juga terdapat berbagai alternatif strategi dan metode yang dapat digunakan guru untuk membelajarkan siswa sehingga memperoleh kemampuan menulis seperti metode.

Metode adalah suatu cara untuk melangkah maju dengan terencana dan teratur untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang menggunakan pengetahuan sistematis untuk keadaan-keadaan yang berbeda. Ada beberapa metode dalam pembelajaran yaitu metode kolaboratif, metode kooperatif, metode pemecahan masalah dan metode *discovery* (Indraswati, 2011 : 2). Sehingga metode perlu digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu keaktifan dan minat siswa dalam menulis kalimat utama. Apalagi pembelajaran menulis terkesan tidak disukai atau diminati siswa karena dalam pembelajaran belum menggunakan berbagai macam variasi, mengakibatkan kemampuan menulis siswa menjadi rendah. Untuk dapat melihat pengaruh kemampuan siswa dalam menulis kalimat utama peneliti mencoba menggunakan metode yang lebih bagus dan menarik yaitu metode *discovery*.

Metode *discovery* dapat mendukung partisipasi aktif siswa untuk belajar. Dengan menggunakan metode *discovery* guna untuk melihat pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama paragraf. Karena metode *discovery* dianggap dapat mendorong siswa berfikir secara aktif dan mengutamakan kemampuan menemukan. *Discovery* lebih menitikberatkan pada aktifitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud menggunakan metode *Discovery* untuk mengatasi masalah kesulitan siswa kelas VI SDN 10 Tilango terkait menulis Kalimat Utama. Dengan melaksanakan penelitian kuantitatif mengenai “*Pengaruh Metode Discovery Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Utama di Kelas VI SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut yaitu rendahnya kemampuan siswa menentukan kalimat utama deduktif atau kalimat utama yang berada di awal kalimat dengan menggunakan metode *discovery*, dan yang kedua siswa belum memahami penggunaan metode *discovery* dalam menulis kalimat utama deduktif. Maka dari itu, diperlukan metode *discovery* untuk mengetahui pengaruhnya dalam menulis kalimat utama deduktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh metode *discovery* terhadap kemampuan menulis kalimat utama di kelas VI SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *discovery* terhadap kemampuan menulis kalimat utama di kelas VI SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan tentang kemampuan menulis kalimat utama

dalam penggunaan metode discovery dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

a. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam menulis kalimat utama menggunakan metode discovery.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa agar siswa dapat menulis kalimat utama dengan baik menggunakan metode discovery.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan manfaat dan masukan yang positif dalam pembelajaran menulis kalimat utama menggunakan metode discovery.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengalaman yang berhubungan dengan kemampuan menulis kalimat utama di kelas VI SD.